

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP *FINANCIAL
PERFORMANCE* PERUSAHAAN BERDASARKAN PERINGKAT
PENGHARGAAN PROPER PERIODE TAHUN 2012 - 2014**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Peminatan : Akuntansi Manajemen



Diajukan Oleh:

**AGUSTINA NUGRAHANI
NIM. 1222100693**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP *FINANCIAL*
PERFORMANCE PERUSAHAAN BERDASARKAN PERINGKAT
PENGHARGAAN PROPER PERIODE TAHUN 2012 - 2014**

Diajukan oleh :

AGUSTINA NUGRAHENI
NIM. 1222100693

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan penguji
skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Widya Dharma

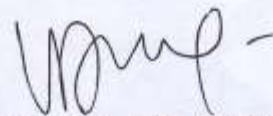
Pada tanggal : 26 Mei 2016

Pembimbing I



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK. 690 994 142

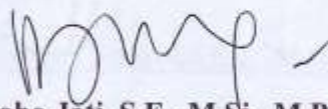
Pembimbing II



Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Akt.
NIK. 690 402 264

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi



Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Akt.
NIK. 690 402 264

HALAMAN PENGESAHAN

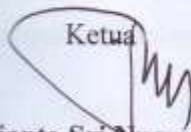
PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP *FINANCIAL*
PERFORMANCE PERUSAHAAN BERDASARKAN PERINGKAT
PENGHARGAAN PROPER PERIODE TAHUN 2012 - 2014

Diajukan Oleh :


AGUSTINA NUGRAHENI
NIM. 1222100693

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi
sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

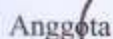
Pada Tanggal : 31 Mei 2016

Ketua


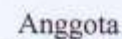
H. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si.
NIK. 690 301 250

Sekretaris


Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Akt., CA
NIP. 19791018200501 1 001

Anggota


Dandang Setvawanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK. 690 994 142

Anggota


Agung Nugroho Jati, S.E. M.Si., M.Pd., Akt. CA
NIK. 690 402 264



Disahkan

Dewan Fakultas Ekonomi

H. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si.

NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agustina Nugraheni

NIM : 1222100693

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : **“PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN BERDASARKAN PERINGKAT PENGHARGAAN PROPER PERIODE TAHUN 2012 - 2014”**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan



Agustina Nugraheni

NIM. 1222100693

MOTTO

- 1. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka (Q.S Ar Ra'du : 11)*
- 2. Ikut berubah atau terlindas oleh perbuatan.*
- 3. Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang, teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.*
- 4. Pengalaman adalah guru terbaikmu.*
- 5. Ingatlah bahwa kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan.*
- 6. All the impossible is possible for those who believe.*
- 7. Hasil tidak akan mengkhianati prosesnya.*

PERSEMBAHAN

Puji syukur ku panjatkan pada Allah SWT, atas besar karunia yang telah Engkau limpahkan kepadaku. Hidup ini adalah perjalanan panjang yang penuh ujian, suka dan tidak suka, siap atau tidak siap, senang atau tidak senang kita harus menghadapinya dengan penuh kesabaran, ketekunan dan doa. Tak ada yang pantas ku ucapkan atas semua yang Kau berikan selain Terimakasih

kepada Allah SWT.

Dengan penuh rasa syukur, cinta dan hormat skripsi ini kupersembahkan kepada Ibuku Nunik Utami dan Ayahku Apri Nugroho tercinta, orang yang paling aku hormati dan ku sayang yang selalu mendoakanku setiap waktu hingga aku dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

Kepada adik-adik ku tersayang Vara, Deni terima kasih atas doa, dukungan dan bantuannya.

Kepada sahabat-sahabat ku yang ku sayangi yang telah memberikanku dorongan dan motivasi setiap saat.

Dan untuk teman-temanku di PT Dugapat Mas yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada ku.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* PERUSAHAAN BERDASARKAN PERINGKAT PENGHARGAAN PROPER PERIODE TAHUN 2012 - 2014”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma.
2. Bapak H. Arif Juliyanto Sri Nugroho, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Dandang Setiyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan ilmu sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Akt, selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan, meluangkan waktu, dan memberikan ilmu sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma yang telah memberikan bekal wawasan dan ilmu pengetahuan yang kekal.
6. Seluruh staf TU, pegawai perpustakaan dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
7. Orang tuaku tercinta, ibu Nunik Utami dan ayahku Apri Nugroho yang selalu memberikan doa restu, kasih sayang, dukungan, semangat, serta doa yang tak pernah henti agar selalu mendapatkan kelancaran dalam menempuh studi ini.
8. Adik- adik ku tersayang Nasvara Shri Paramita Nugraheni dan Deni Anggar Apriyanto yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa yang tulus.
9. Mas Agung Lastono yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Ambar Puspitasari sahabat terbaik dan teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mas Suryanto yang membantu menyelesaikan skripsi ini.
12. Mas Rendra, Mas Deddy, Mbak Fitri, April, Etika dan masih banyak yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
13. Ibu Whika Octina, selaku Manajer Operasional PT Dugapat Mas yang telah memberikan izin untuk menempuh studi di Universitas Widya Dharma.
14. Teman-teman di bagian Administrasi PT Dugapat Mas yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga terselesaikannya studi yang saya tempuh.

15. Sahabat – sahabat ku di Universitas Widya Dharma yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga terselesaikannya studi yang saya tempuh.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Klaten,

Penulis

Agustina Nugraheni
NIM: 1222100693

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	11

	2.1.2	Kinerja Keuangan.....	16
	2.1.3	Pengungkapan Lingkungan.....	19
	2.1.4	Kinerja Lingkungan.....	20
	2.2	Penelitian Terdahulu.....	24
	2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	25
	2.4	Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III		METODE PENELITIAN.....	28
	3.1	Populasi Penelitian.....	28
	3.2	Sampel Penelitian.....	28
	3.3	Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	29
	3.3.1	Variabel Dependen (Terikat).....	29
	3.3.2	Variabel Independen (Bebas).....	29
	3.4	Teknik Pengambilan Data.....	31
	3.4.1.	Jenis dan Sumber Data.....	31
	3.4.2.	Metode Pengambilan Data.....	31
	3.5	Metode Analisis.....	32
	3.5.1	Statistik Deskriptif.....	32
	3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	32
	3.5.2.1	Uji Normalitas.....	32
	3.5.2.2	Uji Multikolinieritas.....	32
	3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	33
	3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	33
	3.5.3	Uji Hipotesis.....	34
	3.5.3.1.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	34

	3.5.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji - F).....	34
	3.5.3.3. Uji Secara Parsial (Uji - t).....	35
	3.5.3.4. Uji Koefisien Determinasi	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1.	Deskripsi variabel penelitian.....	37
4.1.2.	Analisis Deskriptif.....	37
4.1.3.	Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	38
4.1.3.1	Uji Asumsi Klasik	38
4.1.3.2	Uji Regresi Linear Berganda	42
4.1.3.3	Uji F (Simultan)	44
4.1.3.4	Uji t (Parsial)	44
4.1.3.5	Uji Koefisien Determinasi	45
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1	Simpulan.....	48
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	48
5.3	Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Daftar Peringkat PROPER..... 30
Tabel 4.1	Proses Pengambilan Sampel..... 37
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 38
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data..... 39
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolonieritas 40
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas 41
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi..... 42
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Liner Berganda..... 43
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji F 44
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi 45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 Daftar Perusahaan Beserta Peringkat PROPER
- Lampiran 3 Daftar *Financial Performance* perusahaan Sampel
- Lampiran 4 Indeks GRI Kinerja Lingkungan

ABSTRAK

Agustina Nugraheni. 2016. “Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Financial Performance* Perusahaan Berdasarkan Peringkat Penghargaan PROPER Periode Tahun 2012-2014”. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Widya Dharma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui besarnya pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* secara bersama-sama terhadap *financial performance* pada perusahaan peserta PROPER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) Mengetahui besarnya pengaruh *environmental performance* terhadap *financial performance*; (3) Mengetahui besarnya *environmental disclosure* terhadap *financial performance*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar sebagai peserta PROPER tahun 2012, 2013, dan 2014. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh 90 sampel. Variabel dependen adalah kinerja keuangan dengan indikator *return on equity (ROE)*. Sedangkan variabel independen adalah *environmental performance (EP)* dengan indikator peringkat penghargaan PROPER, dan *environmental disclosure (ED)*. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance (EP)* dan *environmental disclosure (ED)* tidak berpengaruh terhadap *return on equity (ROE)*. *Environmental performance (EP)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROE*, sedangkan *environmental disclosure (ED)* juga tidak memiliki pengaruh terhadap *ROE*.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, ROE, Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi kini sangat mempengaruhi perkembangan dunia bisnis. seluruh kegiatan ekonomi dapat berjalan lebih cepat, baik komunikasi, transportasi maupun informasi dapat berlangsung karena keberadaan teknologi yang semakin canggih. Hal ini memicu persaingan antar perusahaan untuk menjalankan usahanya dalam meraih tujuannya. Tujuan utamanya berdiri sebuah perusahaan adalah *Profit Maximization*, dengan laba yang meningkat maka posisi keuangan perusahaan akan berkembang.

Perusahaan tidak dapat terlepas dari campur tangan *stakeholders* dalam menjalankan operasinya untuk mencapai laba yang maksimal. Menurut Clarkson (2011), *stakeholders* merupakan pihak-pihak yang mempengaruhi atau akan dipengaruhi oleh keputusan dan strategi perusahaan. Peningkatan laba dapat diperoleh dengan berbagai macam strategi, salah satunya adalah dengan meningkatkan modal perusahaan, yang umumnya dilakukan dengan menawarkan saham perusahaan pada pasar modal. Dengan modal yang lebih tinggi dan manajemen yang efektif diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan, namun peningkatan laba tersebut tidak dapat menjamin apakah kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dalam persaingan global saat ini. Selain itu, keputusan para pemilik modal untuk menanamkan modalnya tidaklah sekedar dengan mempertimbangkan faktor laba perusahaan semata. Para pemilik modal akan

menilai perkembangan posisi keuangan perusahaan sebagai landasan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi. Keadaan tersebut, menimbulkan bergesernya tujuan perusahaan menjadi *maximization wealth of stockholders* (memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham) akibatnya, seluruh kegiatan perusahaan menjadi sangat bergantung kepada keputusan para pemegang saham.

Perkembangan posisi keuangan memiliki arti yang sangat penting, karena dapat menunjukkan tingkat kesehatan sebuah perusahaan. Diperlukan sebuah alat analisis terhadap laporan keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan (*financial performance*), salah satunya yang paling banyak dan sering digunakan dalam penelitian adalah analisis rasio keuangan. Menurut Al-Tuwaijri, *et al* (2003), pengukuran kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaan dapat dilihat dari dua macam ukuran, yaitu *market-based measure* dan *accounting-based measure*. Ada banyak sekali macam-macam rasio keuangan, namun dalam penelitian ini akan digunakan ROE (*return on equity*).

Saat ini para *stakeholder* tidak hanya menuntut kinerja keuangan perusahaan (*financial performance*) saja yang baik, namun mereka juga memperhatikan kinerja lingkungan (*environmental performance*). Karena pada dasarnya lingkungan merupakan faktor produksi dimana sumber diperolehnya bahan baku yang jumlahnya semakin menurun seiring dengan berjalannya waktu. Dengan adanya bencana alam dan kerusakan lingkungan, kelestarian lingkungan tidak terjaga dan perusahaan akan semakin kesulitan memperoleh bahan baku, akibatnya proses produksi pun akan terganggu. Menurut Gray, *et al* (1995) dalam

Ghozali dan Chariri (2007), kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Makin *powerful stakeholder*, makin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi.

Penerapan konsep *ecoeficiency* dalam sistem manajemen lingkungan mengharuskan perusahaan memproduksi barang dan jasa yang lebih berguna dan secara simultan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, konsumsi sumber daya dan biaya. *Ecoeficiency* mengimplikasikan bahwa peningkatan efisiensi berasal dari perbaikan kinerja lingkungan. Dengan adanya efisiensi tersebut diharapkan pendapatan perusahaan pun akan meningkat. Tidak hanya itu, meningkatnya kinerja lingkungan sebuah perusahaan akan menghasilkan keuntungan sosial yang signifikan dan akan memberikan keuntungan secara eksternal yaitu dengan biaya modal yang lebih rendah, tingkat asuransi yang lebih rendah dan akan mendorong produktifitas yang lebih besar (Hansen & Mowen, 2005).

Penerapan tanggung jawab lingkungan akan memicu keunggulan kompetitif karena pada dasarnya penerapan tanggung jawab lingkungan bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber pemborosan dan limbah yang selama ini menyebabkan proses produksi menjadi tidak efisien, sebab limbah merupakan indikator inefisiensi proses yang biayanya dibebankan sebagai biaya produksi. Melalui sistem manajemen yang efektif, biaya lingkungan dapat dikurangi atau dihapuskan. Pengetahuan mengenai biaya lingkungan dan penyebabnya dapat mengarah pada proses produksi yang mengurangi pemanfaatan bahan baku secara

maksimal karena terlalu banyak polutan yang dilepaskan kepada lingkungan. Sistem manajemen lingkungan menyediakan informasi biaya lingkungan yang dilaporkan secara terpisah, sehingga dapat diidentifikasi penyebab-penyebab biaya ini agar dapat dikendalikan.

Keputusan konsumen untuk membeli suatu produk semakin didasari oleh adanya pertimbangan yang mengarah kepada teknologi yang bersih (*clean technology*) dan pada produk yang ramah lingkungan (*green technology*). Semakin kuatnya tuntutan konsumen ini memicu perusahaan untuk mencari berbagai solusi alternatif dalam pengelolaan lingkungan. Kondisi ini juga mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan atau bahkan merubah desain produksi dan karakteristik produk agar menjadi lebih ramah lingkungan (*green technology*) sehingga tidak mencemari lingkungan dan sesuai dengan keinginan konsumen. Dengan menerapkan tanggung jawab terhadap lingkungan, produk yang dihasilkan menjadi lebih hemat dan ramah lingkungan. Dengan terpenuhinya keinginan konsumen tersebut, tingkat kepercayaan konsumen kepada perusahaan menjadi lebih baik.

Sebagai wujud nyata kepedulian pemerintah terhadap lingkungan, telah dikeluarkan UU RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, sejak tahun 2002 Kementerian Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Bapedal telah mengembangkan PROPER (*Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating*) atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Program ini memberikan peringkat penghargaan kepada setiap perusahaan sesuai dengan peningkatan

pengelolaan lingkungan hidup yang telah dicapai. PROPER dikondisikan sebagai *reputation award* dan merupakan perwujudan transparansi dan partisipasi publik dalam pengelolaan lingkungan. Program ini melakukan pemeringkatan perusahaan dari yang terbaik sampai yang terburuk dalam hal ketaatan dalam pengelolaan hidup. Perusahaan yang dimasukkan dalam kegiatan pemeringkatan ini meliputi perusahaan BUMN, PMA dan PMDN, yang termasuk dalam sektor industri manufaktur, prasarana dan jasa, sektor pertambangan, energi dan migas serta sektor pertanian dan kehutanan. Dengan adanya PROPER, informasi mengenai tingkat kinerja lingkungan perusahaan pada skala nasional dapat dengan mudah diperoleh melalui media massa. Sehingga para *stakeholder* dapat menggunakannya dalam membuat sebuah keputusan. *Stakeholders* akan memberikan apresiasi kepada perusahaan yang berperingkat baik dan akan memberikan penekanan terhadap perusahaan yang belum berperingkat baik.

Gray (dalam Lindrianasari 2007) menjelaskan bahwa pengungkapan lingkungan merupakan bagian dari laporan keuangan. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa ada banyak studi yang menguji lebih lanjut mengenai informasi sosial yang dihasilkan oleh perusahaan dan menemukan bahwa informasi lingkungan merupakan salah satu bagian dari informasi tersebut. Persoalannya adalah pelaporan lingkungan dalam laporan *annual report* di negara Indonesia masih bersifat *voluntary*. Perusahaan yang melakukan pelaporan ini memiliki beberapa alasan seperti menjaga reputasi perusahaan agar semakin banyak investor tertarik atau agar perusahaan tetap *survive* dilingkungan masyarakat sehingga tidak mengalami penolakan. *Environmental disclosure* adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan didalam

laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan bertanggung jawab atas segala upaya pelestarian lingkungan serta senantiasa menjaga hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan GRI (*Global Reporting Initiative*) sebagai sarana yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam melaporkan keadaan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pada tahun 2003, sebuah studi dari Bank Dunia menemukan bahwa GRI adalah standar global yang paling berpengaruh kedua terhadap praktik tanggung jawab sosial perusahaan. *Global Reporting Initiative* merupakan lembaga untuk mempromosikan standar yang diciptakan dengan memberi arahan bagi perusahaan-perusahaan dalam menerbitkan laporan berkelanjutan tentang tanggung jawab sosialnya. *Global Reporting Initiative* menyediakan kerangka konseptual yang valid dan terpercaya untuk laporan keberlanjutan organisasi dari semua ukuran, sektor maupun lokasi.

Menurut Sarumpaet (2005), kinerja keuangan diukur dengan ROA, membuktikan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. Sarumpaet (2005) meneliti hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan (ROA) dengan menggunakan beberapa variabel kontrol yaitu *total asset*, sektor industri, sertifikasi ISO 14001, *stock exchange listing*, dan persentase ekspor. Dengan analisis regresi ditemukan hubungan yang tidak signifikan antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan. Lindrianasari (2007) menguji hubungan antara kinerja lingkungan ISO 14001 dan kualitas pengungkapan lingkungan dengan kinerja ekonomi perusahaan (*DER, Export, ownership, margin* dan *age*), diperoleh hubungan yang positif namun hubungan tersebut tidak memiliki keberartian yang cukup.

Clarkson et al (2008 dan 2011) menyatakan terdapat hubungan positif antara *environmental performance* dan *level of environmental disclosure* bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan unggul memiliki insentif untuk mengkomunikasikan informasi dengan membuat pengungkapan lingkungan yang dapat dipercaya berbeda dengan perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan buruk yang cenderung sulit untuk mengungkapkan kinerja lingkungannya.

Rahma (2010) meneliti hubungan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan (PER, ROI, ROE) dengan menggunakan *firm size* dan beta sebagai variabel kontrol. Hasil yang diperoleh kinerja lingkungan hanya berpengaruh terhadap ROI sedangkan untuk PER dan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Namun dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut menampakkan hasil yang kontradiktif pada pengujian hubungan dan pengaruh antara *environmental performance* (kinerja lingkungan) dan kinerja keuangan perusahaan. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut dan pentingnya analisis kinerja keuangan dalam mempengaruhi keputusan para *stakeholders* maka diperlukan sebuah penelitian kembali yang menganalisis pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan ROE sebagai indikator kinerja keuangan. Kemudian peneliti akan menggunakan sampel yang lebih spesifik untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN**

ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN BERDASARKAN PERINGKAT PENGHARGAAN PROPER PERIODE TAHUN 2012 - 2014".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka ditentukan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah *environmental performance* dan *environmental disclosure* berpengaruh simultan terhadap *financial performance*?
2. Apakah *environmental performance* berpengaruh terhadap *financial performance*?
3. Apakah *environmental disclosure* berpengaruh terhadap *financial performance*?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian lebih terarah, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut ini.

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental performance* yang diproksikan dengan peringkat penghargaan PROPER dan *environmental disclosure* yang di proksikan dengan GRI (*global reporting initiative*)
2. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang di proksikan dengan *return on equity*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara empiris mengenai pengaruh *environmental performance* dan *environmental*

disclosure terhadap kinerja keuangan yang terdaftar sebagai peserta PROPER. Sedangkan secara khusus, penelitian bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* berpengaruh simultan terhadap *financial performance*.
2. Untuk menguji pengaruh *environmental performance* berpengaruh terhadap *financial performance*.
3. Untuk menguji pengaruh *environmental disclosure* berpengaruh terhadap *financial performance*.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor

Investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai pengetahuan tentang pentingnya *environmental performance* sehingga mereka dapat lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang akan mereka ambil dan sebagai salah satu acuan pada saat pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan praktik manajemen laba dalam laporan keuangan, sehingga secara tidak langsung dapat menimbulkan keakuratan dalam laporan keuangan pada suatu perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan atau referensi bagi pembaca dalam penulisan karya ilmiah dengan fokus kajian yang sama, yaitu tentang *financial performance*. Selain itu juga dapat memperkaya

wawasan pembaca dalam hal pengetahuan tentang *environmental performance*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diungkapkan di muka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

1. *Environmental performance* dan *environmental disclosure* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Sehingga semakin besar *return on equity* belum tentu disertai dengan kinerja lingkungan yang baik dan kesadaran perusahaan tentang pengungkapan lingkungan.
2. Variabel kinerja lingkungan (*environmental performance*) tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. Jadi tinggi rendahnya peringkat PROPER belum tentu disertai dengan tingkat pengembalian ekuitas atau ROE.
3. Variabel pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Jadi semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan lingkungan belum tentu disertai dengan tingkat pengembalian ekuitas atau ROE.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yang dimungkinkan menimbulkan gangguan dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya tiga tahun 2012-2014.

2. Variabel bebas yang digunakan hanya *environmental performance* dan *environmental disclosure* dan tidak ada pengaruh terhadap *financial performance* maka masih banyak variabel lain diluar penelitian ini yang berpengaruh terhadap *financial performance*.

5.3 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih banyak karena untuk periode kedepannya jumlah peserta PROPER senantiasa diperbanyak dan menggunakan perusahaan yang memiliki karakteristik serupa sehingga diperoleh hasil yang lebih relevan.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan indikator kinerja keuangan yang lainnya seperti harga saham, *dividen yield*, atau *capital gain*.
3. Perusahaan hendaknya melaksanakan dan mengungkapkan kegiatan pengungkapan lingkungan dengan efisien sehingga tidak mengganggu rasio profitabilitas perusahaan.
4. Bagi investor dan calon investor yang sudah dan akan menanamkan modalnya pada perusahaan hendaknya mempertimbangkan tentang kinerja lingkungan perusahaan.
5. Bagi masyarakat hendaknya dapat menilai perusahaan yang baik salah satunya dengan cara melihat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan alam dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tuwaijri, Sulaeman A, et al, 2003. "The relationship among Environmental Disclosure, environmental performance, and Economic performance : A simultaneous Equation Approach". *Accounting Organization and Society*. Vol 29. Page 447-471.
- Amrullah, Karim. 2007. "Kemampuan Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Edisi revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bapepam. (2002). "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan emiten dan Perusahaan Publik". Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2004. "Intermediate Accounting". Edisi 8. Yogyakarta: BPFE.
- Clarckson. 2011. "*Environmental Reporting and its Relation to Corporate Environmental Performance*". Hal 29-41
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hansen & Mowen. 2005. "Management Accounting". Jakarta : Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. 2003. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 2000. "Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan jangka panjang)". Buku 1. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta : Salemba Empat.

Lindrianasari. 2007. Hubungan Antara Kinerja Lingkungan dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan di Indonesia. JAAI Vol. 11 No. 2 Hal. 159-172.

Mulyadi. 2007. "Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: sistem pelipat ganda kinerja perusahaan". Jakarta : Salemba Empat.

Munawir. 1997. "Analisa Laporan Keuangan". Edisi 4. Yogyakarta Liberty.

Munawir. 2002. "Akuntansi Keuangan dan Manajemen".BPFE.

Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahma, Amy. 2010. "Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Financial Performance* Perusahaan Berdasarkan Peringkat Penghargaan Proper". Universitas Negeri Semarang.

Riyanto, Bambang. 2001. "Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan". Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.

Sarumpaet, Susi. 2005. The Relationship between Environmental Performance and Financial Performance of Indonesian Companies". Jurnal Kuntansi & Keuangan. Vol 7. No.2. November hal 89-98.

Sekaran, Uma. 2006. "Research Methods For Business". Jakarta : Salemba Empat.

www.docstoc.com

www.idx.co.id

www.proper.menlh.go.id

www.globalreporting.org